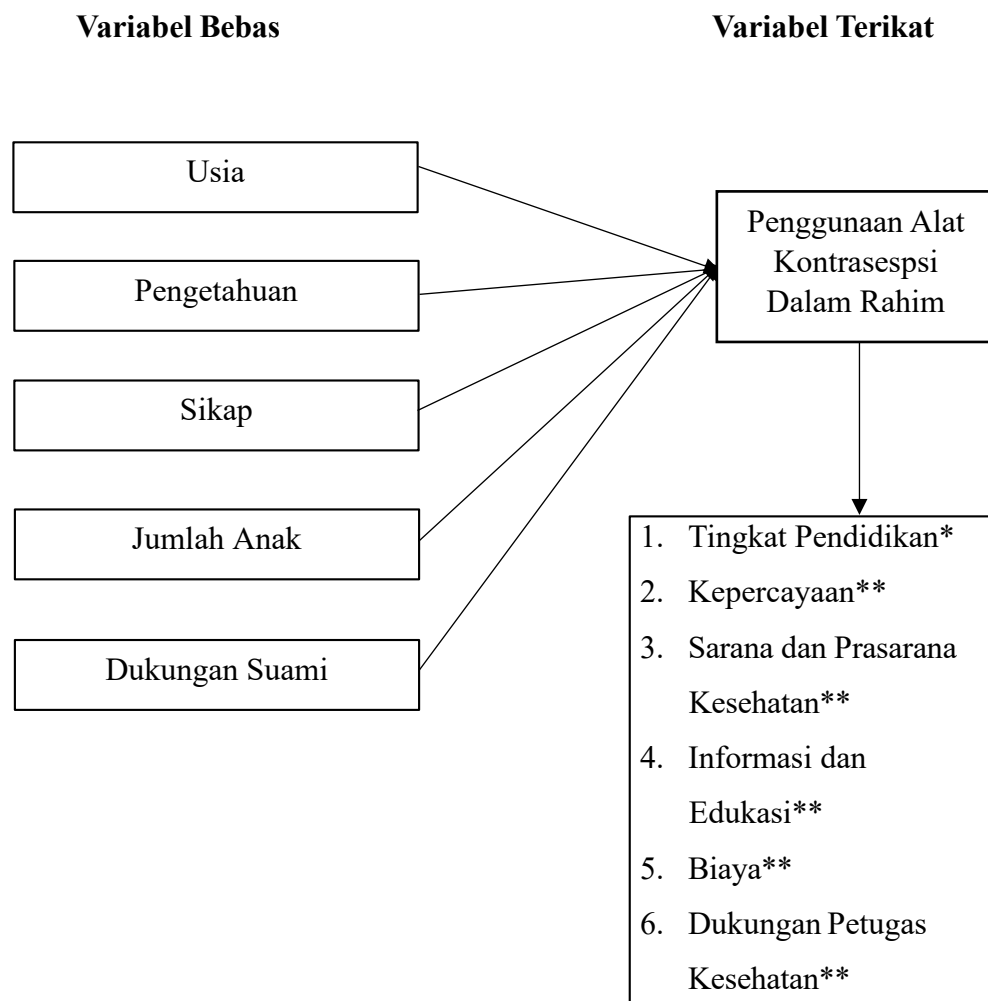


### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Kerangka Konsep



Keterangan : \*) Diteliti tapi tidak dianalisis

\*\*\*) Tidak diteliti

**Gambar 3.1** Kerangka Konsep

## **B. Hipotesis**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan (Sugiyono, 2016). Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1. Ada hubungan antara usia dengan penggunaan alat kontrasepsi dalam rahim di wilayah kerja Puskesmas Cipedes Kota Tasikmalaya.
2. Ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan penggunaan alat kontrasepsi dalam rahim di wilayah kerja Puskesmas Cipedes Kota Tasikmalaya.
3. Ada hubungan antara sikap dengan penggunaan alat kontrasepsi dalam rahim di wilayah kerja Puskesmas Cipedes Kota Tasikmalaya.
4. Ada hubungan antara jumlah anak dengan penggunaan alat kontrasepsi dalam rahim di wilayah kerja Puskesmas Cipedes Kota Tasikmalaya.
5. Ada hubungan antara dukungan suami dengan penggunaan alat kontrasepsi dalam rahim di wilayah kerja Puskesmas Cipedes Kota Tasikmalaya.

## **C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional**

### **1. Variabel Penelitian**

#### **a. Variabel Terikat (*Dependent*)**

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiono, 2017).

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah penggunaan Alat

Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR).

b. Variabel Bebas (*Independent*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Sugiono, 2017). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah usia, tingkat pendidikan, tingkat pengetahuan, sikap, jumlah anak, dan dukungan suami.

c. Variabel Luar

Variabel pengganggu adalah variabel yang mengganggu hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat sehingga hasilnya bisa bias (Sugiono, 2017). Variabel pengganggu dalam penelitian ini adalah:

- 1) Tingkat Pendidikan: diteliti tapi tidak sampai di analisis.
- 2) Kepercayaan: tidak diteliti karena sulit menemukan cara ukur serta indikator variabel tersebut.
- 3) Sarana dan Prasarana Kesehatan: dianggap homogen, karena penelitian ini dilakukan di satu daerah yang sama.
- 4) Informasi dan Edukasi: tidak diteliti, karena semua responden diasumsikan telah menerima informasi dan edukasi.
- 5) Biaya: tidak diteliti, karena sudah diminimalkan pengaruhnya melalui subsidi atau layanan gratis yang tersedia di fasilitas kesehatan.
- 6) Dukungan Petugas Kesehatan: dianggap homogen, karena

penelitian ini dilakukan di satu daerah yang sama

## 2. Definisi Operasional

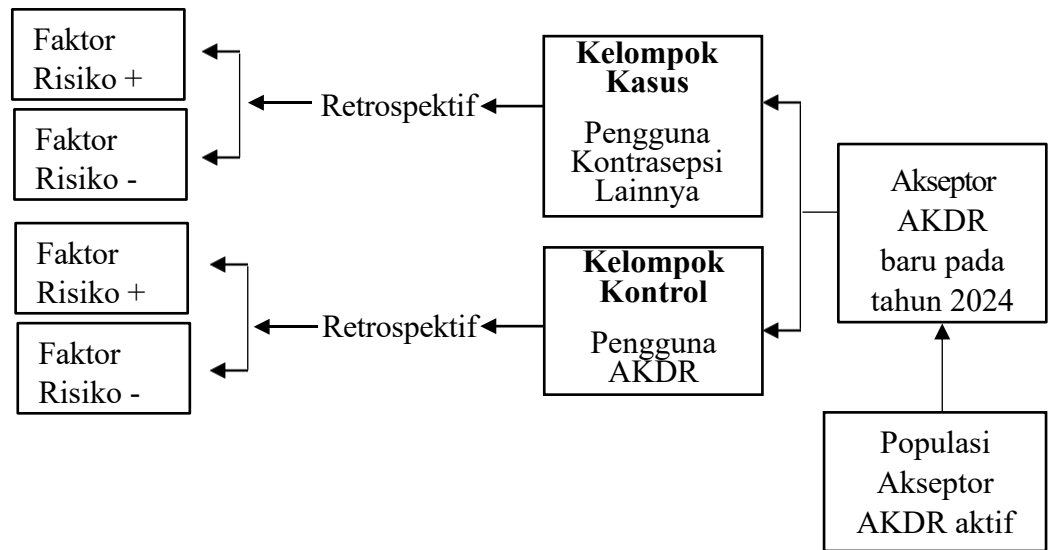
**Tabel 3.1** Definisi Operasional

| No                      | Variabel                                | Definisi                                                                                      | Alat Ukur                                                       | Kategori                                                                                                                 | Skala   |
|-------------------------|-----------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| <b>Variabel Terikat</b> |                                         |                                                                                               |                                                                 |                                                                                                                          |         |
| 1.                      | Penggunaan Alat Kontrasepsi Dalam Rahim | Metode kontrasepsi yang digunakan oleh responden saat penelitian                              | Berdasarkan hasil pencatatan buku register KB Puskesmas Cipedes | 0. Tidak Menggunakan AKDR<br>1. Menggunakan AKDR<br><br>(Sugiyono, 2017)                                                 | Nominal |
| <b>Variabel Bebas</b>   |                                         |                                                                                               |                                                                 |                                                                                                                          |         |
| 2.                      | Usia                                    | Umur responden pada saat menggunakan alat kontrasepsi.                                        | Kuesioner                                                       | 0. 20 Tahun - 30 Tahun<br>1. >30 Tahun<br><br>(Kemenkes)                                                                 | Ordinal |
| 3.                      | Pengetahuan                             | Pengetahuan adalah segala informasi yang diketahui dan dipahami ibu terhadap penggunaan AKDR. | Kuesioner                                                       | 0. Kurang, bila skor $\leq 55\%$<br>1. Cukup, bila skor 56-74%<br>2. Baik, bila skor $\geq 75\%$<br><br>(Arikunto, 2013) | Ordinal |

|    |                |                                                                                                      |           |                                                                                                             |         |
|----|----------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| 4. | Sikap          | Sikap adalah tanggapan atau respon ibu terhadap penggunaan AKDR.                                     | Kuesioner | 0. Kurang, bila skor $\leq 23$<br>1. Cukup, bila skor 24-37<br>2. Baik, bila skor 38-50<br>(Sugiyono, 2017) | Ordinal |
| 5. | Jumlah Anak    | Jumlah anak merupakan banyaknya anak yang dimiliki dalam satu keluarga.                              | Kuesioner | 0. Mempunyai 1 anak<br>1. Mempunyai $\geq 2$ anak                                                           | Nominal |
| 6. | Dukungan Suami | Dukungan informasional, penilaian, instrumental dan emosional yang diberikan suami kepada responden. | Kuesioner | 0. Tidak mendukung bila (skor $<$ median)<br>1. Mendukung bila (skor $\geq$ median)<br><br>(Sugiyono, 2017) | Nominal |

#### D. Desain Penelitian

Metode penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan *case control*. Penelitian *case control* suatu penelitian survei analitik yang menyangkut bagaimana faktor risiko dipelajari dengan pendekatan *retrospektif*. Dengan kata lain efek (status kesehatan) diidentifikasi adanya atau terjadinya pada waktu yang lalu (Gahayu, 2015). Rancangan penelitian *case control* dapat digambarkan sebagai berikut :



**Gambar 3.2** Rancangan Penelitian Case Control

## E. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiono, 2017). Populasi pada penelitian ini adalah akseptor AKDR aktif di wilayah kerja Puskesmas Mangkubumi Kota Tasikmalaya sebanyak 462 responden.

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiono, 2017). Sampel dalam penelitian terbagi menjadi dua kelompok, yaitu sampel kasus yang merupakan akseptor selain AKDR pada tahun 2024 dan sampel kontrol yang merupakan akseptor AKDR. Pemilihan sampling dengan cara *matching* kasus dan

kontrol dengan aspek usia.

a. Sampel Kasus

Penelitian ini menggunakan perbandingan kelompok kasus : kontrol yaitu 1:1, sehingga sampel kasus berjumlah berjumlah 44 akseptor yang menggunakan alat kontrasepsi selain AKDR pada tahun 2024 di wilayah kerja Puskesmas Cipedes.

Pemilihan sampel kasus pada penelitian ini yaitu pada akseptor yang mengalami kejadian (*outcome*) tidak menggunakan AKDR , maka kelompok tersebut dianggap sebagai bagian yang masih menjadi permasalahan. Sementara itu, akseptor yang telah menggunakan AKDR tidak menjadi fokus masalah, karena mereka kelompok yang tidak mengalami kejadian (*outcome*) tersebut.

b. Sampel Kontrol

Sampel kontrol dalam penelitian ini adalah akseptor AKDR baru pada tahun 2024 di wilayah kerja Puskesmas Cipedes yaitu sebanyak 44 responden. Mengambil akseptor AKDR baru karena akseptor KB lama mungkin sudah melupakan hal yang memengaruhi keputusan awal mereka dalam memilih metode kontrasepsi. Hal ini disebabkan oleh rentang waktu yang cukup panjang sejak mereka pertama kali menggunakan KB, sehingga informasi yang diberikan oleh akseptor lama bisa saja tidak akurat oleh pengalaman mereka selama menggunakan kontrasepsi.

Sebaliknya, akseptor KB baru lebih mampu memberikan

informasi yang relevan mengenai alasan mereka memilih metode kontrasepsi tertentu, karena keputusan tersebut masih baru diambil. Mereka cenderung lebih mengingat faktor-faktor yang berkaitan dengan penggunaan atau pandangan mereka terhadap alat kontrasepsi.

### 3. Teknik Pengambilan Sampel

#### a. Kelompok Kasus

Teknik pengambilan sampel kasus dalam penelitian ini adalah dengan cara *simple random sampling* adalah bahwa setiap anggota atau unit dari populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk diseleksi sebagai sampel menggunakan angka acak (*random number*) pada setiap data setiap RW (Notoadmodjo, 2018). Pada kelompok kasus penelitian ini diambil dari 1:1 kelompok kontrol, yaitu 44 akseptor yang menggunakan alat kontrasepsi selain AKDR.

#### b. Kelompok Kontrol

Teknik pengambilan sampel kontrol pada penelitian ini menggunakan total *sampling* yaitu sebanyak 44 responden yang menggunakan AKDR. Data yang diperoleh adalah data sekunder yang diperoleh dari Puskesmas Cipedes Kota Tasikmalaya.

### 4. Kriteria Sampel

#### a. Kelompok Kasus

##### 1) Kriteria Inklusi

- a) Responden merupakan akseptor yang menggunakan alat kontrasepsi selain AKDR, yang tercatat di data sekunder



Puskesmas Cipedes.

- b) Usia Responden  $\geq 20$  tahun.
- c) Berdomisili di Kelurahan Cipedes.
- d) Dapat berkomunikasi dengan baik.
- e) Bersedia menjadi responden penelitian

2) Kriteria Ekslusi

- a) Responden tidak berada ditempat atau tidak dapat ditemui saat pengumpulan data.
- b) Alamat tempat tinggal tidak jelas
- c) Responden ternyata memakai AKDR dan tidak tercatat di data Puskesmas Cipedes.

b. Kelompok Kontrol

1) Kriteria Inklusi

- a) Responden merupakan akseptor AKDR baru yang tercatat di data Puskesmas Cipedes pada tahun 2024.
- b) Berdomisili di Kelurahan Cipedes
- c) Dapat berkomunikasi dengan baik
- d) Bersedia menjadi responden penelitian

2) Kriteria Ekslusi

- a) Tidak mempunyai suami saat penelitian
- b) Alamat tempat tinggal tidak jelas
- c) Responden tidak berada di tempat atau tidak dapat ditemui saat pengumpulan data.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Data Primer**

Data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung menggunakan alat bantu kuesioner terkait variabel-variabel yang akan diteliti.

### **2. Data Sekunder**

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dengan mengumpulkan data yang berkaitan dengan data penggunaan alat kontrasepsi dalam rahim dari pihak Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya dan Puskesmas Cipedes Kota Tasikmalaya

## **G. Instrumen Penelitian**

Penelitian ini menggunakan instrumen kuesioner atau lembar pertanyaan. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu yang diharapkan responden (Sugiono, 2017). Kuesioner yang ditanyakan pada penelitian ini mengenai usia, tingkat pendidikan, pengetahuan, sikap, jumlah anak, dan dukungan suami.

### **1. Uji Validitas**

- a. Uji validitas materi dilakukan oleh Promotor Puskesmas Cipedes yang bertujuan untuk mengetahui kesesuaian antara isi kuesioner yang telah dirancang dengan teori yang ada. Hasil yang didapatkan yaitu instrumen dapat digunakan karena sudah sesuai dengan teori yang ada.

- b. Uji coba kuesioner dilakukan pada ibu yang menggunakan alat kontrasepsi di Kelurahan Sambongpari sebanyak 35 responden yang kemudian dianalisis menggunakan aplikasi *software* SPSS versi 16 *for windows*. Jika  $r$  hitung  $> r$  tabel maka dinyatakan valid, sebaliknya apabila  $r$  hitung  $< r$  tabel maka dinyatakan tidak valid (Sugiyono, 2019).

Hasil uji validitas kuesioner yang dilakukan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3.2** Hasil Uji Validitas Kuesioner Pengetahuan

| Kode Pertanyaan | Nilai $r$ Hitung | Nilai $r$ Tabel | Keterangan |
|-----------------|------------------|-----------------|------------|
| <b>P1</b>       | 0,880            | 0,334           | Valid      |
| <b>P2</b>       | 0,763            | 0,334           | Valid      |
| <b>P3</b>       | 0,864            | 0,334           | Valid      |
| <b>P4</b>       | 0,824            | 0,334           | Valid      |
| <b>P5</b>       | 0,880            | 0,334           | Valid      |
| <b>P6</b>       | 0,796            | 0,334           | Valid      |
| <b>P7</b>       | 0,715            | 0,334           | Valid      |
| <b>P8</b>       | 0,820            | 0,334           | Valid      |
| <b>P9</b>       | 0,845            | 0,334           | Valid      |
| <b>P10</b>      | 0,763            | 0,334           | Valid      |
| <b>P11</b>      | 0,864            | 0,334           | Valid      |
| <b>P12</b>      | 0,824            | 0,334           | Valid      |

Berdasarkan Tabel 3.2 Dapat diketahui bahwa seluruh pertanyaan mengenai pengetahuan dinyatakan valid.

**Tabel 3.3** Hasil Uji Validitas Kuesioner Sikap

| Kode Pertanyaan | Nilai $r$ Hitung | Nilai $r$ Tabel | Keterangan |
|-----------------|------------------|-----------------|------------|
| <b>S1</b>       | 0,610            | 0,334           | Valid      |
| <b>S2</b>       | 0,603            | 0,334           | Valid      |
| <b>S3</b>       | 0,492            | 0,334           | Valid      |
| <b>S4</b>       | 0,750            | 0,334           | Valid      |

|            |       |       |       |
|------------|-------|-------|-------|
| <b>S5</b>  | 0,719 | 0,334 | Valid |
| <b>S6</b>  | 0,691 | 0,334 | Valid |
| <b>S7</b>  | 0,508 | 0,334 | Valid |
| <b>S8</b>  | 0,679 | 0,334 | Valid |
| <b>S9</b>  | 0,870 | 0,334 | Valid |
| <b>S10</b> | 0,825 | 0,334 | Valid |
| <b>S11</b> | 0,864 | 0,334 | Valid |
| <b>S12</b> | 0,897 | 0,334 | Valid |

Berdasarkan Tabel 3.3 Dapat diketahui bahwa seluruh pertanyaan mengenai sikap dinyatakan valid.

**Tabel 3.4** Hasil Uji Validitas Kuesioner Dukungan Suami

| <b>Kode Pertanyaan</b> | <b>Nilai r Hitung</b> | <b>Nilai r Tabel</b> | <b>Keterangan</b> |
|------------------------|-----------------------|----------------------|-------------------|
| <b>D1</b>              | 0,769                 | 0,334                | Valid             |
| <b>D2</b>              | 0,830                 | 0,334                | Valid             |
| <b>D3</b>              | 0,800                 | 0,334                | Valid             |
| <b>D4</b>              | 0,631                 | 0,334                | Valid             |
| <b>D5</b>              | 0,851                 | 0,334                | Valid             |
| <b>D6</b>              | 0,801                 | 0,334                | Valid             |
| <b>D7</b>              | 0,743                 | 0,334                | Valid             |
| <b>D8</b>              | 0,800                 | 0,334                | Valid             |
| <b>D9</b>              | 0,596                 | 0,334                | Valid             |
| <b>D10</b>             | 0,782                 | 0,334                | Valid             |
| <b>D11</b>             | 0,761                 | 0,334                | Valid             |
| <b>D12</b>             | 0,800                 | 0,334                | Valid             |

Berdasarkan Tabel 3.4 Dapat diketahui bahwa seluruh pertanyaan mengenai dukungan suami dinyatakan valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Dalam penelitian ini uji reliabilitas dilakukan menggunakan aplikasi *software* SPSS. Pengujian reliabilitas menggunakan koefisien reliabilitas *cronbach's alpha*. Apabila  $t$  hitung  $>$   $r$  tabel maka pertanyaan tersebut dinyatakan *reliable* (Hastono, 2006). Hasil yang didapatkan untuk

variabel pengetahuan, sikap, dukungn suami dapat dinyatakan *reliable*.

Hasil dari uji reliabilitas kuesioner yang dilakukan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3.5** Hasil Uji Reliabilitas Variabel

| Variabel              | Nilai r Hitung | Nilai r Tabel | Keterangan |
|-----------------------|----------------|---------------|------------|
| <b>Pengetahuan</b>    | 0.779          | 0,334         | Reliabel   |
| <b>Sikap</b>          | 0,768          | 0,334         | Reliabel   |
| <b>Dukungan Suami</b> | 0,774          | 0,334         | Reliabel   |

Berdasarkan Tabel 3.5 dapat diketahui bahwa seluruh variabel dapat dinyatakan reliabel karena memiliki nilai  $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ .

Kuesioner tersebut dibagi menjadi 3 kuesioner yaitu:

- 1. Kuesioner Pertama** adalah kuesioner untuk mengukur tingkat pengetahuan masyarakat mengenai penggunaan alat kontrasepsi. Kuesioner pengetahuan terdiri dari 14 pernyataan dalam bentuk pernyataan positif dan negatif. Pernyataan disusun menggunakan skala guttman dengan 2 pilihan jawaban yaitu dengan katagori benar dengan skor 1 dan salah dengan skor 0 apabila pernyataan tersebut positif. Namun jika pernyataan tersebut negatif maka katagori benar di beri skor 0 dan salah dengan skor 1.
- 2. Kuesioner Kedua** adalah kuesioner untuk mengukur sikap mengenai penggunaan alat kontrasepsi. Kuesioner sikap terdiri dari 10 pernyataan dalam bentuk pernyataan positif dan negatif. Pernyataan sikap diukur dengan skala likert dengan 4 pilihan jawaban yang terdiri dari kategori sangat setuju di beri skor 4, setuju di beri skor 3, ragu-ragu diberi skor 2 dan tidak setuju diberi skor 1, sangat tidak setuju diberi skor 0 apabila

pernyataan tersebut positif. Namun jika pernyataan negatif maka kategori sangat setuju di beri skor 0, setuju di beri skor 1, ragu-ragu di beri skor 2 dan tidak setuju diberi skor 3, sangat tidak setuju diberi skor 4.

- 3. Kuesioner Ketiga** adalah kuesioner untuk mengukur dukungan suami pada penggunaan alat kontrasepsi. Kuesioner terdiri dari 12 pernyataan dalam bentuk pernyataan positif dan negatif. Pernyataan perilaku diukur dengan skala guttman dengan 2 pilihan jawaban yang terdiri dari kategori ya diberi skor 1 dan kategori tidak diberi skor 0 jika pernyataan tersebut positif. Namun jika pernyataan tersebut negatif maka katagori ya di beri skor 0 dan katagori tidak diberi skor 1.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pertanyaan tertutup hal ini didasarkan pada pengetahuan responden berbeda beda dan dengan menggunakan skala guttman dan skala likert untuk mendapatkan jawaban yang tegas dan konsisten tentang permasalahan yang akan ditanyakan.

**Tabel 3.6** Kisi-Kisi Kuesioner

| No | Aspek                                                     | Pernyataan Favorable | Pernyataan Unfavorable | Total |
|----|-----------------------------------------------------------|----------------------|------------------------|-------|
| 1  | Pengetahuan akseptor mengenai penggunaan alat kontrasepsi | 1,4,6,9,11,12        | 2,3,5,7,8,10           | 12    |
| 2  | Sikap akseptor mengenai penggunaan alat kontrasepsi       | 4,5,6,8,9,10         | 1,2,3,7                | 10    |
| 3  | Dukungan suami mengenai penggunaan alat kontrasepsi       | 2,3,4,5,6,7,8,10,11  | 1,9,12                 | 12    |

|  |  |  |  |    |
|--|--|--|--|----|
|  |  |  |  | 34 |
|--|--|--|--|----|

Rumus yang digunakan untuk mengukur presentase dari jawaban yang di dapat dari kuesioner menurut (Arikunto ,2013), yaitu:

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Jumlah nilai yang benar}}{\text{Jumlah Soal}} \times 100\%$$

## H. Prosedur Penelitian

### 1. Survei Awal

- a. Melakukan survei awal ke Dinas Kesehatan untuk mengetahui puskesmas yang cakupan AKDR nya terendah.
- b. Melakukan survei awal ke Puskesmas Cipedes Kota Tasikmalaya untuk mencari data yang berkaitan dengan penggunaan alat kontrasepsi dalam rahim.
- c. Melakukan survei ke wilayah Kecamatan Cipedes Kota Tasikmalaya untuk melakukan analisis situasi dan mencari informasi terkait penggunaan alat kontrasepsi IUD kepada masyarakat.

### 2. Tahap persiapan

- a. Mengumpulkan literatur dan materi kepustakaan dan yang berkaitan dengan Keluarga Berencana (KB) dan alat kontrasepsi dalam rahim.
- b. Membuat lembaran *informed consent* untuk menjadi responden penelitian.

### 3. Tahap Pelaksanaan Penelitian

- a. Peneliti mendatangi survei awal untuk mendapatkan data KB Aktif di wilayah Puskesmas Cipedes Kota Tasikmalaya.

- b. Mendatangi Kelurahan Cipedes untuk meminta profil, gambaran geografi dan demografi
- c. Melakukan pengumpulan data primer dengan wawancara menggunakan kuesioner yang berisi identitas responden dan variabel dalam penelitian yang diajukan peneliti terhadap responden dengan mengunjungi rumah responden secara *door to door* kepada wanita PUS (Wanita Usia Subur) di Kelurahan Cipedes Kecamatan Cipedes Kota Tasikmalaya.
- d. Mencatat hasil wawancara responden dan melakukan pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS dan menganalisis data dengan uji *chi square*.

## **I. Pengolahan Data dan Analisis Data**

### **1. Pengolahan Data**

Data yang telah dihasilkan selanjutnya diolah menggunakan *software*. Berikut merupakan tahap tahap pengolahan data :

#### **a. *Editing* Data**

Peneliti melakukan pengecekan data dan memastikan kuesioner responden sudah mengisi pertanyaan yang ada dalam kuesioner.

#### **b. *Scoring***

Pemberian skor jawaban responden pada beberapa pertanyaan di kuesioner sehingga dapat digabungkan menjadi satu variabel. Untuk variabel pendidikan, umur dan jumlah anak langsung di *coding*



berdasarkan teori yang digunakan. Dan untuk variabel pengetahuan, sikap, dan dukungan suami dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Tingkat Pengetahuan

Pernyataan Positif

Benar :diberi skor 1

Salah :diberi skor 0

Pernyataan Negatif

Benar :diberi skor 0

Salah :diberi skor 1

2) Sikap

Pernyataan Positif

Sangat Setuju :diberi skor 4

Setuju :diberi skor 3

Ragu-Ragu :diberi skor 2

Tidak Setuju :diberi skor 1

Sangat Tidak Setuju :diberi skor 0

Pertanyaan Negatif

Sangat Setuju :diberi skor 0

Setuju :diberi skor 1

Ragu-Ragu :diberi skor 2

Tidak Setuju :diberi skor 3

Sangat Tidak Setuju :diberi skor 4

3) Dukungan Suami

#### Pernyataan Positif

Ya :diberi skor 1

Tidak :diberi skor 0

#### Pernyataan Negatif

Ya :diberi skor 0

Tidak :diberi skor 1

#### c. *Coding Data*

Proses pemberian kode pada setiap pilihan jawaban sesuai dengan klasifikasi agar memudahkan ketika memasukkan data hasil penelitian ke dalam software.

##### 1) Penggunaan AKDR

a) Tidak (Kode 0)

b) Ya (Kode 1)

##### 2) Usia

a) Berisiko (20 Tahun- 30 Tahun) (Kode 0)

b) Tidak Berisiko (>30 Tahun) (Kode 1)

##### 3) Tingkat Pendidikan

a) Pendidikan Dasar (Kode 0)

b) Pendidikan Menengah (Kode 1)

c) Pendidikan Tinggi (Kode 2)

##### 4) Tingkat Pengetahuan

Total yang diperoleh akan dibandingkan dengan median

a) Kurang, bila skor  $\leq 50$  (Kode 0)

b) Cukup, bila skor 51-59% (Kode 1)

c) Baik, bila skor  $\geq 60\%$  (Kode 2)

5) Sikap

a) Kurang, bila skor 23 (Kode 0)

b) Cukup, bila skor 24-30 (Kode 1)

c) Baik, bila skor 31 (Kode 2)

6) Jumlah anak

a) Mempunyai anak 1 (Kode 0)

b) Mempunyai  $> 2$  anak (Kode 1)

7) Dukungan Suami

a) Tidak mendukung, bila skor  $< 50$  (Kode 0)

b) Mendukung, bila skor  $\geq 51$  (Kode 1)

d. *Entry Data*

Jawaban – jawaban dari masing – masing responden dalam bentuk “kode” (angka atau huruf) dimasukkan kedalam *software* SPSS.

e. *Cleaning*

Kegiatan pengecekan kembali data yang telah dimasukkan ke dalam *software* SPSS agar hasil dapat sesuai dan data siap untuk dianalisis.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat yaitu analisis yang dilakukan terhadap tiap

variabel dari hasil penelitian dengan mencari distribusi dan persentase hasil penelitian (Notoadmodjo, 2018). Variabel tersebut adalah penggunaan alat kontrasepsi IUD, usia, tingkat pendidikan, pengetahuan, sikap, jumlah anak dan dukungan suami.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk melihat ada tidaknya hubungan masing – masing variabel bebas dan variabel terikat (Notoadmodjo, 2018). Teknik yang dilakukan dengan Analisa *Chi-Square* ( $X^2$ ) yang bertujuan menguji perbedaan proporsi dua atau lebih sampel, sehingga diketahui ada atau tidaknya hubungan yang bermakna secara statistik dengan membandingkan nilai  $p \leq \alpha$  (0,05) maka ada hubungan yang bermakna antara variabel dependen dan variabel independen ( $H_0$  ditolak), begitu juga tidak ada hubungan bermakna ( $H_0$  gagal ditolak) jika  $p \geq \alpha$  (0,05) (Notoadmodjo, 2010).

Aturan yang dipakai pada uji *chi square* adalah :

- 1) Pada tabel 2x2, yaitu untuk menganalisis variabel usia, tingkat pengetahuan, jumlah anak dan dukungan suami dengan rendahnya penggunaan alat kontrasepsi IUD tidak dijumpai nilai *expected* (harapan) kurang dari 5, maka uji yang digunakan adalah *Continuity Correction*.
- 2) Pada tabel 2x3, yaitu untuk menganalisis variabel tingkat pendidikan dengan rendahnya penggunaan alat kontrasepsi IUD digunakan uji *pearson chi square*.

- 3) Pada tabel 2x5, yaitu untuk menganalisis variabel sikap dengan rendahnya penggunaan alat kontrasepsi IUD digunakan uji *pearson chi square*.

Analisis yang dilakukan untuk mengetahui besar resiko variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu perhitungan OR. *Odds Ratio* (OR) merupakan pengukuran relative pada studi *case control* yang menunjukkan berapa banyak kemungkinan paparan (*odds exposure*) antara kelompok kasus dibandingkan dengan kelompok kontrol Derajat kepercayaan yang digunakan adalah 95% dengan  $\alpha$  5% (Gahayu, 2015).

Kriteria *Odds Ratio* menurut (Eravanti, 2021) yaitu :

- 1)  $OR < 1$  yaitu paparan mempengaruhi hasil dengan tingkat kemungkinan yang rendah
- 2)  $OR = 1$  yaitu paparan tidak mempengaruhi kemungkinan hasil
- 3)  $OR > 1$  yaitu paparan mempengaruhi hasil dengan tingkat kemungkinan tinggi.